

BAB IV

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa bentuk tindak tutur dalam film *Wedding Agreement* karya Archie Hekagery yang dilihat berdasarkan novel yang berjudul sama karya Mia Chuz yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada dialog antarpemain dalam Film *Wedding Agreement* adalah tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Bentuk tindak tutur asertif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* pada tuturan yang terikat dengan kebenaran yang disampaikan penutur seperti tuturan untuk menyatakan, menunjukkan, mengakui dan mengungkapkan pendapat kepada mitra tutur. Bentuk tindak tutur direktif yang didapati dalam film *Wedding Agreement* terjadi pada tuturan penutur menghasilkan suatu efek berupa tindak yang dilakukan oleh penutur seperti tuturan memerintah, meminta, menyarankan, menuntut, perintah, menawarkan, memohon dan menasehati. Bentuk tindak tutur komisif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* pada tuturan yang terikat antara penutur untuk melaksanakan apa yang disebutkannya di masa depan seperti tuturan berjanji dan berkomitmen. Bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* terjadi pada tuturan yang mengungkapkan sikap penutur terhadap keadaan seperti memuji, terima kasih, menyalahkan, mengkritik, mengungkapkan, menyesal dan mengucapkan selamat. Bentuk tindak tutur deklaratif yang ditemukan di dalam film *Wedding Agreement* pada tindakan yang dilakukan oleh penutur menciptakan hal baru seperti melarang, membatalkan dan menentukan.

Fungsi ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Wedding Agreement* adalah fungsi kompetitif, fungsi konvivial, fungsi kolaboratif, dan fungsi konflikatif.. Fungsi kompetitif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* terjadi pada tuturan penutur yang tidak sopan seperti memaksa mitra tutur untuk melakukan sesuatu atau tuturan penutur dapat menuntut, memerintah dan mendesak mitra tutur. Fungsi konvivial yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* pada tuturan yang mengacu pada situasi dimana ujaran bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial atau memperkuat ikatan antara penutur dan mitra tutur seperti mengucapkan terima kasih, mengundang dan memuji. Fungsi kolaboratif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* pada tuturan yang merujuk pada situasi dimana ujaran yang digunakan untuk berkerja sama atau berkolaborasi dengan mitra tutur dalam mencapai suatu tujuan bersama seperti menyarankan, kepada mitra tutur. Fungsi konflikatif yang ditemukan dalam film *Wedding Agreement* terjadi pada tuturan yang bertentangan dengan tujuan sosial seperti memarahi, menuduh, menolak, kecewa dan menyalahkan mitra tutur atas tindakan mitra tutur kepada penutur.

